

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GLOBAL DAN ELEMENTER
TERHADAP KETERAMPILAN TEKNIK *BATTING* (MEMUKUL
BOLA) ATLET CRICKET UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

TESIS



Oleh

**JONIKA TRISHANDRA
NIM. 15199073**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Megister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Jonika Trishandra (2017): The Effect of Global And Elementary Learning Methods Toward Batting Technique Skills (Hitting Ball) of Cricket Athletes of Padang State University

The problem in this research is *Cricket* Athletes of State University of Padang still make mistakes in batting (hitting the ball), One of the efforts to improve batting technique skill is by the selection of effective and efficient learning method. Therefore this research aims to improve Batting Engineering Skills (hitting the ball) by using the Global And Elementer Learning Method.

The research method was quasy experiment. The population in this study was the *Cricket* athletes of Padang State University , there are 30 people. The sampling was done by purposive sampling, then the number of sample was 16 male junior athletes. The technique of data analysis was dependent and independent variables test.

The results of this study indicate: (1) The global learning method has an effect on the skill of batting technique of Cricket athletes of State University of Padang, proven the average of the initial test (17.25) and the mean final test (32.75) with t count (8,41)> t table (2.36) at $\alpha = 0.05$. (2) The elementary learning method has an effect on the skill of batting technique of Cricket athletes of State University of Padang proven the average of the initial test (17.75) and the mean final test (37.25) with t count (7.04)> t table (2,36) at $\alpha = 0.05$. (3) The elementary method is no more effective than the global method of improving the skill of the batting technique of Cricket athletes State University of Padang proved to average global method (32.75) and average elementary method (37.25) with t arithmetic (1.09) <t table (2.36) at $\alpha = 0.05$.

Keywords : Global Learning Method, Elementary Learning Method, Batting Technique

ABSTRAK

Jonika Trishandra (2017): Pengaruh Metode Pembelajaran Global Dan Elementer Terhadap Keterampilan Teknik *Batting* (Memukul Bola) Atlet *Cricket* Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah atlet *Cricket* Universitas Negeri Padang masih melakukan kesalahan dalam *batting* (memukul bola), Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan teknik *batting* adalah dengan pemilihan metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik *batting* (memukul bola) dengan cara menggunakan metode pembelajaran global dan elementer.

Metode penelitian adalah eksperimen semu (*Quasy Experiment*). Populasi pada penelitian ini adalah atlet *Cricket* Universitas Negeri Padang yang berjumlah 30 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan *purposive Sampling*, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 atlet junior putra. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *t Dependent* dan *Independent Variable*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Metode pembelajaran global memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting* atlet *Cricket* Universitas Negeri Padang, terbukti rata-rata tes awal (17.25) dan rata-rata tes akhir menjadi (32.75) dengan $t_{hitung} (8,41) > t_{table} (2,36)$ pada $\alpha = 0,05$. (2) Metode pembelajaran elementer memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting* atlet *Cricket* Universitas Negeri Padang terbukti rata-rata tes awal (17.75) dan rata-rata tes akhir menjadi (37.25) dengan $t_{hitung} (7,04) > t_{table} (2,36)$ pada $\alpha = 0,05$. (3) Metode elementer tidak lebih efektif dari metode global terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting* atlet *Cricket* Universitas Negeri Padang terbukti rata-rata metode global (32.75) dan rata-rata metode elementer (37.25) dengan $t_{hitung} (1,09) < t_{table} (2,36)$ pada $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Global, Metode Pembelajaran Elementer, Teknik *Batting*

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Jonika Trishandra
NIM : 15199073

Nama

Tanda Tangan

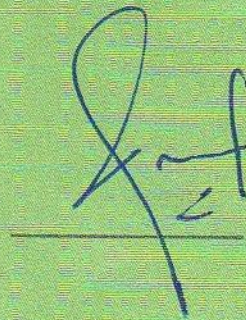
Tanggal

Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M. Pd
NIP. 19621012198602 1002
Pembimbing I



24/07-17

Dr. Emral, M. Pd
NIP. 19581220198602 1002
Pembimbing II



24/07-17



Prof. Dr. Sayuti Svahara, MS. AIFO
NIP. 19600919 198703 1 003

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Ketua,



Prof. Dr. Sayuti Svahara, MS. AIFO
NIP. 19500521 197903 1 001

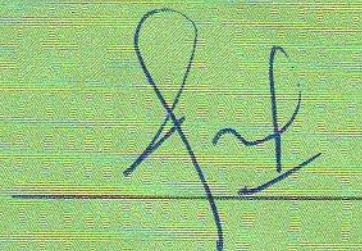
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2**

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

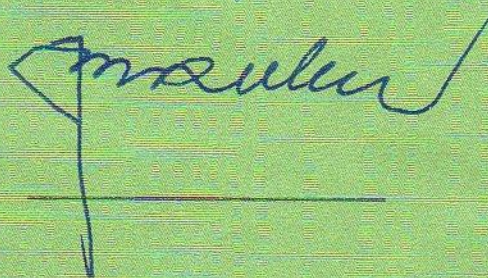
1. **Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M. Pd**
NIP. 19621012198602 1002
(Ketua)



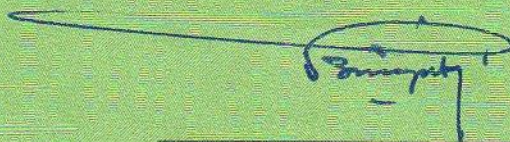
2. **Dr. Emral, M.Pd**
NIP. 19581220 198602 1 002
(Sekretaris)



3. **Prof. Dr. Kasman Rukun, M. Pd**
NIP. 195509211983031004
(Anggota)



4. **Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS. AIFO**
NIP. 19500521 197903 1 001
(Anggota)



5. **Dr. Adnan Fardi, M.Pd**
NIP. 195812031985031002
(Anggota)



Mahasiswa

Mahasiswa : Jonika Trishandra
NIM : 15199073
Tanggal Ujian : 12 Juni 2017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Metode Pembelajaran Global Dan Elementer Terhadap Keterampilan Teknik *Batting* (Memukul Bola) Atlet *Cricket* Universitas Negeri Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang Juni 2017

Saya yang Menyatakan



Jonika Trishandra
NIM. 15199073

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul, “Pengaruh Metode Pembelajaran Global dan Elementer Terhadap Keterampilan Teknik *Batting* (Memukul Bola) Atlet *Cricket* Universitas Negeri Padang”. Tesis ini dibuat sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar magister pada jurusan Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam proses pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak, terutama kedua pembimbing saya yaitu Bapak Prof. Dr. Syahrial Bakhtiar, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Emral, M.Pd selaku pembimbing II. Peneliti juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS, AIFO dan Bapak Dr. Erizal Nurmai, M.Pd, selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Prof Dr. Kasman Rukun, M. Pd selaku kontributor I yang banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS, AIFO selaku kontributor II yang banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Bapak Dr. Adnan Fardi, M. Pd selaku kontributor III yang banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak/ibuk staf mengajar, karyawan dan karyawan, administrasi dan perpustakaan yang telah memberikan informasi yang bermanfaat selama peneliti mengikuti proses pendidikan.
6. Bapak Romi Mardela, M.Pd selaku pembina UNP *Cricket Club*, telah memberikan izin untuk meneliti di UNP *Cricket Club*.
7. Bapak Heru Alfian, S.Pd selaku pelatih UNP *Cricket Club*, telah memberikan izin untuk meneliti di UNP *Cricket Club*.
8. Kedua orang tua saya, ayah Trismanto dan Ibunda Hanifa Hasnah S.Pdi serta Keluarga saya yang telah memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh rekan-rekan yang sepejuangan mahasiswa pendidikan olahraga S2 FIK UNP.

Peneliti menyadari dalam penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan oleh sebab itu peneliti mohon kritik dan saran dari pembaca demi terciptanya karya yang berkualitas untuk pendidikan masa yang akan datang. Amin yarabbal ‘alamin.

Padang, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR HISTOGRAM	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Kegunaan Hasil Penelitian	12
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Hakekat Teoritik.....	13
1. Hakekat Olahraga <i>Cricket</i>	13
2. Lapangan dan Peralatan <i>Cricket</i>	16
3. Hakekat Keterampilan.....	20
4. Hakekat Keterampilan Teknik Batting (Memukul Bola).....	22
5. Hakekat Latihan	29
a. Pengertian latihan	29
b. Tujuan latihan.....	31
c. Prinsip latihan.....	32
d. Pembebanan latihan	36
6. Hakekat Metode	38

7. Metode Global.....	39
a. Pengertian Metode Global	39
b. Kelebihan dan kekurangan metode global	40
8. Metode Elementer	43
a. Pengertian Metode Elementer	43
b. Kelebihan dan kekurangan metode elementer	44
B. Penelitian Yang Relevan	46
C. Kerangka Konseptual	50
D. Hipotesis penelitian	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode penelitian.....	54
B. Tempat dan waktu penelitian	54
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	55
D. Rancangan Perlakuan.....	56
E. Kontrol Validitas Internal Dan Eksternal Rancangan Penelitian...	57
F. Tektik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisis dan Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	61
1. Kelompok Metode Global	61
2. Kelompok Metode Elementer	62
B. Uji Persyaratan Analisis dengan Uji Normalitas (Liliefors)	64
C. Pengujian Hipotesis.....	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	79
DAFTAR RUJUKAN.....	80
LAMPIRAN.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengamatan awal peneliti.....	6
2. Populasi Atlet UNP <i>Cricket Club</i>	54
3. <i>Matching</i>	55
4. Distribusi Frekuensi Hasil Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Global.....	60
5. Distribusi Frekuensi Hasil Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Elementer	62
6. Hasil Uji Normalitas Data Metode Global dan Elementer.....	63
7. Uji Homogenitas Data Dengan Uji F	64
8. Hasil Uji t Tes Awal Dan Akhir Metode Global.....	65
9. Hasil Uji t Tes Awal Dan Akhir Metode Elementer	66
10. Hasil Independent Metode Elementer Dan Metode Global	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan <i>cricket</i> (<i>full pitch</i>)	19
2. Bagian tengah lapangan	19
3. <i>Stump</i>	19
4. Tongkat pemukul (<i>bat</i>).....	19
5. Bola <i>cricket</i>	19
6. Pelindung kaki (<i>pad</i>)	19
7. <i>Helm</i>	20
8. Sarung tangan <i>cricket</i>	20
9. Sepatu.....	20
10. Sikap Awal Memukul	26
11. Posisi Pegangan <i>Bat</i>	27
12. Posisi Kaki Saat Memukul	27
13. Memukul Bola <i>Cricket</i>	29
14. Karangka Konseptual	52
15. Gambar Skema Penelitian	54
16. <i>Testee</i> Memukul Bola <i>Cricket</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Tes Awal.....	83
2. Program Latihan.....	84
3. Data Awal (Pre-Test) Penelitian	100
4. Rangking Data Terendah-Data Tinggi	101
5. <i>Matching</i> Kelompok Penelitian Metode Global Dan Elementer (Pre-Test)	102
6. Data Post Test Keterampilan Teknik <i>Batting</i> Atlet <i>Cricket</i> Universitas Negeri Padang (Metode Global)	103
7. Data Post Test Keterampilan Teknik <i>Batting</i> Atlet <i>Cricket</i> Universitas Negeri Padang (Metode Elementer).....	104
8. Uji Normalitas Pree Test Metode Global (Keterampilan Teknik <i>Batting</i>).....	105
9. Uji Normalitas Post Test Metode Global (Keterampilan Teknik <i>Batting</i>)	106
10. Uji Normalitas Pree Test Metode Elementer (Keterampilan Teknik <i>Batting</i>).....	107
11. Uji Normalitas Pos Test Metode Elementer (Keterampilan Teknik <i>Batting</i>).....	108
12. Uji Homogenitas Metode Global dan Elementer Sebelum Diberi Perlakuan.....	109
13. Persiapan Uji t Kelompok Metode Global	110
14. Persiapan Uji t Kelompok Metode Elementer	111
15. Persiapan Uji t Kelompok Global dan Kelompok Elementer	112
16. Perbandingan Data Post Test Dengan Data Pre Test Metode Global	113
17. Perbandingan Data Post Test Dengan Data Pre Test Metode Elementer...	114
18. Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar	115
19. Nilai Kritis L Untuk Uji <i>Lilliefors</i>	116
20. Nilai Persentil untuk distribusi t	117
21. Tabel F	118

22. Dokumentasi Penelitian	119
23. Surat Izin Penelitian dari FIK UNP	123
24. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbangpol Propinsi Sumatera Barat	124
25. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari UNP <i>Cricket Club</i> ...	125

DAFTAR HISTOGRAM

Histogram	Halaman
1. Histogram Hasil Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Global	62
2. Histogram Hasil Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Metode Elementer.....	64

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk dan menjaga meningkatkan kualitas kesehatan seseorang. Salah satu langkah maju yang dibuat bangsa Indonesia adalah dengan dilahirkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia No 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan pemerintah dalam bidang olahraga terdapat dalam BAB VI Pasal 17 yang berbunyi: “Ruang lingkup olahraga meliputi kegiatan: a. Olahraga pendidikan, b. Olahraga rekreasi, dan c. Olahraga prestasi”. Berdasarkan penjelasan bahwa salah satu bidang pembangunan yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia adalah prestasi olahraga, dengan munculnya prestasi-prestasi nasional diberbagai cabang olahraga. Karena olahraga dapat digunakan dan diarahkan untuk multi tujuan, sehingga pengertian yang tegas mengenai olahraga belum ada kesatuan yang serasi, oleh karena itu olahraga merupakan gerak manusia yang kompleks. Seiring dengan majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, setiap negara di dunia termasuk Indonesia tengah menghadapi tantangan untuk meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani warga negaranya. Bila kesegaran jasmani di Indonesia sudah baik, maka prestasi olahraga disemua cabang olahraga tentunya akan lebih baik.

Olahraga bukan sekedar untuk kesehatan tetapi olahraga juga bisa mengembangkan bakat, hobi bahkan prestasi. Tujuan perkembangan olahraga

menuju prestasi tentu olahraga dapat mengharumkan nama bangsa di dunia internasional. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan dibidang olahraga sangat penting dan tidak bisa diabaikan, karena olahraga memiliki peranan yang sangat besar dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional.

Dalam Undang- Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahrgaan Nasional pasal 1 ayat 13 dan BAB IV Pasal 20 ayat 1, menjelaskan bahwa (1) Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina yang mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetensi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan, (2) Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Dari kutipan di atas bahwa olahraga prestasi perlu dibina dan dikembangkan secara terencana dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencapai prestasi yang maksimal agar perkembangan ditingkat daerah, nasional maupun di sekolah-sekolah dan di club kedepannya semakin baik dan maju. Olahraga *cricket* merupakan salah satu olahraga prestasi yang termasuk dalam kelompok olahraga permainan dengan tujuan meningkatkan harkat dan martabat bangsa, melalui prestasi yang dimiliki putra dan putri terbaik bangsa yang ikut dalam kejuaraan nasional ataupun internasional.

Olahraga *cricket* merupakan salah satu olahraga yang dapat dimainkan oleh semua golongan umur dan semua golongan manusia, baik remaja maupun masyarakat umum serta tuntunan prestasi yang lebih tinggi, bahkan sekarang

ini sudah sering diadakan kejuaraan nasional maupun internasional. Oleh sebab itu perlu pembinaan sebaik-baiknya yang dilakukan sejak usia dini, pembinaan tersebut dimulai dari sekolah-sekolah, dan di *club-club*. Pembinaan yang dilakukan di *club* sangat mendukung karena di *club* sangat efektif untuk mengembangkan suatu cabang olahraga menuju prestasi yang tinggi.

Proses awal melakukan pembinaan olahraga *cricket* lebih ditekankan pada penguasaan keterampilan teknik *batting*, hal ini yang harus dilakukan di UNP *cricket club*, karena dalam olahraga *cricket*, setiap pemain harus bisa *batting* (memukul bola), berbeda dengan *bowling* (pelempar) setiap pemain tidak diwajibkan bisa *bowling*, karena dalam suatu pertandingan *bowling* hanya dibatasi untuk menjadi *bowling*. Oleh sebab itu memukul bola adalah sangat sulit untuk dilakukan dan sulit dipelajari, dalam memukul atlet harus menguasai teknik dalam memukul terlebih dahulu, teknik tersebut: (1) posisi berdiri harus benar, (2) posisi kaki harus siap melangkah ke depan dimana jatuhnya bola, (3) posisi *bat* harus terbuka, (4) pandangan mata harus jeli melihat datangnya bola, dan (5) gerakan ayunan *bat* harus benar, (6) kordinasi mata yang bagus, (7) reflex yang cepat, (8) mempunyai kekuatan, kecepatan, ketahanan, kondisi fisik dan pengalaman bermain.

Latihan meningkatkan keterampilan teknik *batting* (memukul bola) dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti memukul bola diam dan memukul bola bergerak. Latihan memukul bola diam merupakan latihan dasar keterampilan *batting* dengan cara bola di letakan di atas *kone* kemudian atlet memukul bola tersebut. Latihan memukul bola bergerak dilakukan dengan

cara dilemparkan oleh teman dari arah depan. Dari kedua latihan tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan keterampilan teknik *batting* (memukul bola) dalam permainan olahraga *cricket*.

Prestasi olahraga adalah sebuah kata yang sangat mudah diucapkan dan merupakan dambaan setiap orang, namun cukup sulit untuk mencapainya. Dalam pencapaian prestasi dibidang olahraga, diperlukan pembinaan yang baik. Meliputi pembinaan fisik, teknik, taktik, mental dan gizi. Oleh karena itu, untuk memenuhi hal tersebut atlet harus memiliki empat komponen prestasi yang baik, terutama kondisi fisik dan teknik. Teknik merupakan salah satu komponen yang harus mendapat perhatian serius dari pembina, sebab teknik merupakan hal penting yang harus dimiliki atlet dalam meningkatkan kemampuan lainnya guna meraih prestasi.

Faktor yang mempengaruhi dalam meraih suatu prestasi, faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: fisik, teknik, taktik, dan mental (psikis) atlet, dan faktor eksternal adalah yang timbul dari luar dari diri atlet seperti: pelatih, sarana dan prasarana, guru olahraga, keluarga, metode latihan, organisasi, iklim, cuaca, makanan yang bergizi dan lain sebagainya.

Maka dari itu persiapan dalam olahraga *cricket* untuk pencapaian prestasi, perlu ditinjau kondisi fisik, teknik, kematangan mental, faktor pelatih, sarana prasarana gizi, kerja sama yang baik serta pengalaman bertanding. Kondisi fisik yang baik merupakan dasar utama bagi seseorang baik untuk

kebugaran jasmani dan, apalagi bagi atlet mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Teknik memukul yang baik dan benar dapat menghasilkan pukulan yang dapat di arahkan kedaerah lawan yang kosong sehingga tidak dapat ditangkap oleh lawan. Bahkan pukulan dapat langsung keluar *oval* (lapangan) tanpa menyentuh tanah akan dapat 6 *run* dan 4 *run* yang menyentuh tanah, maka pemain tersebut boleh tidak berlari bolak balik di *pitch* atau *home run*.

Oleh sebab itu, memukul merupakan faktor penting dalam permainan olahraga *cricket*, karena hasil pukulan akan menentukan apakah seorang *batsman* akan berhasil membuat poin atau tidak, hasil pukulan juga yang menentukan apakah *batsman* berlari di *pitch* dapat memberikan poin atau tidak. Ini lah salah satu tujuan memukul dalam permainan olahraga *cricket*.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada atlet Universitas Negeri Padang *cricket club*, saat itu atlet UNP *cricket club* mengikuti Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Barat XIV. Atlet masih melakukan kesalahan dalam *batting* (memukul bola). Sehingga atlet tersebut tidak bisa menampilkan permainan terbaiknya. Oleh sebab itu peneliti beratusias untuk memecahkan masalah tersebut serta membahas permasalahan dari atlet *cricket* Universitas Negeri Padang dan meneliti hal tersebut kemudian memberikan solusi dengan cara menggunakan metode global dan metode elementer. Sebab apabila masalah tersebut tidak diselesaikan atau dibahas maka hal tersebut akan berdampak tidak baik terhadap prestasi atlet UNP *cricket club*. Dapat peneliti uraikan kejadian di lapangan atau data empiris sebagai berikut: Pada tiap *over* atlet tidak bisa memukul bola dan tidak bisa

membuat poin, adapun sebagian atlet yang bisa membuat poin, atlet hanya bisa memukul 1 sampai 2 bola padahal dalam 1 *over* ada 6 kali kesempatan memukul bola, kemudian ketika atlet memukul bola masih tidak mengenai *bat* sehingga bola lolos dan menyebabkan bola mengenai *stump wicket*, maka membuat pemukul (*batsman*) cepat mati (*out*), padahal kesempatan pemukul untuk membuat poin masih ada, karena selain tugas pemukul (*batsman*) mengumpulkan poin, tetapi pemukul juga harus menjaga atau melindungi *stump wicket* yang ada di belakang pemukul (*batsman*), *wicket* adalah nyawa dari pemukul (*batsman*), ketika *wicket* kena dengan bola maka pemukul akan *out*. Selain itu pemain juga mengalami kekurangan dalam teknik memukul, baik saat mengambil keputusan dan *timing* saat bola datang yang dilemparkan oleh *bowling* (pelempar). Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel 1.

Tabel 1. Pengamatan Awal Peneliti

No punggung	Bola yang dipukul (menghasilkan poin)	Bola yang tidak bisa dipukul (tidak menghasilkan poin)	Bola yang mengenai wicket(<i>Out</i>)	Over
13	2	10	1	2
77	0	6	1	1
45	2	10	1	2
23	4	14	1	3
17	1	5	0	1
Jumlah	9	45	4	9

Sumber: *Scoring Book* dan Pengamatan Peneliti (23-11-2016)

Keterampilan teknik *batting* mempunyai peranan penting dalam permainan *cricket*. Pentingnya peranan keterampilan teknik *batting* maka harus diajarkan kepada atlet, agar atlet memahami dan menguasainya sehingga dapat melakukan memukul dengan baik dan benar. Keterampilan

teknik *batting* merupakan salah satu keterampilan yang sulit dilakukan. Upaya meningkatkan keterampilan *batting* bagi atlet, dibutuhkan cara mengajar yang tepat. Seorang pelatih dituntut memiliki kreativitas dalam mengajar atau melatih keterampilan teknik *batting* (memukul bola), agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Seorang pelatih harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang tepat.

Metode mengajar global dan elementer merupakan metode mengajar gerak dalam olahraga yang memiliki karakteristik yang berbeda. Penerapan metode pembelajaran tersebut didasarkan pada jenis keterampilan yang dipelajari memiliki unsur gerakan yang sulit atau sederhana. Selain itu, keberadaan atlet juga merupakan faktor yang penting dan harus diperhatikan dalam menerapkan metode pembelajaran, apakah atlet telah memiliki keterampilan yang baik atau belum.

Metode pembelajaran global dan elementer merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan olahraga termasuk keterampilan *batting* (memukul bola). Kedua metode pembelajaran tersebut masing-masing memiliki ciri dan penekanan yang berbeda, sehingga belum diketahui tingkat efektifitasnya terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting*. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dikaji dan diteliti secara lebih mendalam baik secara teori maupun praktek melalui penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, terkait dengan masalah penelitian ini, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian antara lain:

Metode pembelajaran/latihan merupakan cara pelatih menyampaikan materi pembelajaran berupa aktivitas fisik dan teknik, dalam hal ini metode pembelajaran yang tepat akan terlihat dari cepat lambatnya atlet melakukan materi latihan yang diberikan sesuai dengan yang diinstruksikan pelatih. Metode pembelajaran yang digunakan pelatih dalam hal ini tidak hanya kemampuan dalam menyusun program latihan, melainkan kemampuan menerapkan program latihan tersebut dilapangan agar mudah diterima oleh atlet, dan kemampuan pelatih membuat variasi latihan agar terkesan tidak membosankan. Selama ini di pelatih UNP *cricket club* hanya melatih berdasarkan dari pengalaman saja dan juga metode latihan yang diterapkan pelatih tidak sesuai dengan program latihan yang telah disusun kemudian pelatih tidak mempunyai lisensi.

Disamping metode pembelajaran/latihan kondisi fisik dan mental atlet UNP *cricket club* jadi masalah terhadap keterampilan memukul, hal ini dapat dilihat dalam *over* 1 sampai dengan *over* ke 10 fisik mereka masih prima dan kuat untuk memukul bola *cricket*. Ketika mulai memasuki *over* ke 11 sampai selesai fisik atlet sudah mulai menurun, sehingga bola yang dipukul atlet tidak banyak menghasilkan poin, dan mental atlet juga sudah lemah, ketika bola dilempar oleh pelempar hebat dan mengenai *stamp wicket*.

Kemudian masalah teknik. Atlet UNP *cricket club* masih melakukan kesalahan dalam *batting* (memukul bola), disebabkan atlet belum maksimal menguasai teknik *batting* dengan baik, dimana teknik *batting* yang kurang baik, tentu mengakibatkan kerugian bagi atlet sendiri maupun untuk tim, sebab apabila atlet mempunyai teknik yang baik, atlet tersebut bisa mudah untuk memenangkan suatu pertandingan dan prestasi akan muncul.

Sarana dan prasarana juga jadi masalah terhadap keterampilan teknik *batting*, karena sarana dan prasarana merupakan alat dan tempat yang digunakan atlet dalam melakukan latihan. Kenyamanan suatu tempat latihan serta mempunyai peralatan yang memadai dalam melakukan latihan juga akan mempengaruhi keterampilan teknik *batting* seorang atlet dalam olahraga *cricket*. Apabila kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam latihan, maka akan mengganggu dalam proses latihan dan pada akhirnya tidak tercapainya tujuan latihan yang diinginkan.

Berikutnya status gizi juga berpengaruh dalam keterampilan, status gizi merupakan profil keadaan tubuh atlet, apabila status gizi atlet rendah maka atlet tidak akan mampu melakukan aktifitas fisik dengan baik karena proses metabolisme energi yang berlangsung dalam tubuhnya tidak berjalan dengan baik. Hal ini akan berkaitan langsung dengan keterampilan teknik *batting*. Sebab pada umumnya atlet *cricket* UNP latar belakang dari mahasiswa tidak tinggal sama orang tua, yang berstatus anak kos, oleh sebab ini gizi seorang atlet tidak terpenuhi dengan baik.

Berikutnya keadaan suatu iklim juga ikut berpengaruh terhadap keterampilan teknik *batting*, keadaan suatu iklim disini merupakan kehendak sang pencipta, apabila keadaan suatu iklim baik maka proses latihan yang telah direncanakan akan sesuai dengan yang diharapkan dan sebaliknya apabila dalam proses latihan terjadi hujan yang sangat deras, maka proses latihan akan dihentikan karena apabila dilanjutkan proses latihan, bisa mengakibatkan kerusakan pada sarana dan prasarana dalam bermain *cricket* sebab olahraga *cricket* adalah olahraga yang dimainkan pada musim panas, Keadaan ini membuat program latihan yang akan diberikan tidak dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Selain itu daya dukung sosial ekonomi orang tua juga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting*, karena merupakan salah satu hal yang penting dalam pencapaian prestasi. Daya dukung orang tua merupakan faktor eksternal untuk mendorong seorang atlet meningkatkan keterampilan teknik *batting*. Dalam hal ini bentuk nyata dari dukungan orang tua yang diberikan kepada anaknya dengan melengkapi perlengkapan yang dibutuhkan untuk berlatih. Keadaan sekarang pada atlet UNP *cricket club* masih mengandalkan perlengkapan dari UNP *cricket club* dan bantuan dari Koni Sumatra Barat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas cukup banyak dan luas, maka Penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan metode global dan metode elementer dalam bentuk perlakuan (*treatment*) sebagai variabel bebas, serta keterampilan teknik *batting* (memukul bola) sebagai variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, untuk lebih jelas permasalahan yang akan diteliti maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah metode global berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting* (memukul bola)?
2. Apakah metode Elementer berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting* (memukul bola)?
3. Manakah yang lebih efektif antara metode global dan metode elementer terhadap keterampilan teknik *batting* (memukul bola)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang:

1. Pengaruh metode pembelajaran global terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting* (memukul bola).
2. Pengaruh metode pembelajaran elementer terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting* (memukul bola).
3. Efektifitas antara metode global dan metode elementer terhadap keterampilan teknik *batting* (memukul bola).

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penulisan di atas diharapkan, hasil penelitian ini berguna untuk:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang olahraga *cricket* dalam rangka untuk meningkatkan keterampilan bermain *cricket* dan prestasi.

2. Secara praktis

- a. Pelatih sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam memberikan metode pembelajaran/latihan untuk peningkatan keterampilan teknik *batting* dalam olahraga *cricket*.
- b. Peneliti, dapat menambah pengetahuan untuk memperluas wawasan dalam kajian ini dan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar magister pendidikan olahraga di FIK UNP.
- c. Peneliti lain, dapat mengembangkan lebih luas dan lebih baik lagi untuk penelitian yang sejenis.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran global memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting* atlet *Cricket* Universitas Negeri Padang
2. Metode pembelajaran elementer memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting* atlet *Cricket* Universitas Negeri Padang
3. Metode Pembelajaran Elementer tidak lebih efektif dari metode pembelajaran Global terhadap peningkatan teknik *batting* atlet *cricket* Universitas Negeri Padang.

B. Implikasi

Metode latihan bagian atau elementer adalah cara melakukan latihan teknik dalam olahraga yang dilakukan secara bagian demi bagian atau latihan yang dilakukan dipilah menjadi setiap bagian yang ada dalam latihan teknik. Latihan ini merupakan suatu kesatuan yang saling melengkapi dalam bentuk urutan gerak yang sederhana, latihan gerakan yang diberikan dari yang mudah sampai ke tingkat yang lebih sulit dan kompleks. Setiap elemen-elemen gerakan harus dikuasai terlebih dahulu sebelum dilanjutkan pada gerakan berikutnya.

Selain metode elementer, metode global juga dapat meningkatkan keterampilan teknik *batting* untuk atlet pemula. Metode Global adalah cara mengajar keterampilan motorik dengan mengajarkan seluruh rangkaian gerakan sekaligus. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode global dapat meningkatkan keterampilan teknik *batting*. Pelaksanaan metode global, atlet lebih banyak aktif melakukan kegiatan dan diharapkan lebih mampu mengembangkan keterampilan dan prestasi yang dimiliki sepenuhnya. Pada metode global ini memang aktivitas lebih dominan pada atlet, disini bukan berarti peran pelatih diabaikan. Pelaksanaan metode global, atlet lebih banyak aktif melakukan kegiatan dan diharapkan lebih mampu mengembangkan keterampilan dan prestasi yang dimiliki sepenuhnya. Pada metode global ini memang aktivitas lebih dominan pada atlet, disini bukan berarti peran pelatih diabaikan. Adapun kelemahan dari metode global akibatnya akan sulit menganalisa gerakan dengan baik dan analisa yang dilakukan kurang tajam, akibatnya atlet sulit menguasai teknik dengan baik. Akibatnya saat melakukan proses atlet malas dan takut melakukan gerakan karena belum menguasai betul gerakan yang diberikan tersebut.

Hasil penelitian ini memberikan landasan bahwa latihan metode global dan metode elementer dapat meningkatkan keterampilan teknik *batting* atlet. Kenyataan ini dapat dilihat dari data yang ada, bahwa hipotesis diterima antara metode global dan metode elementer berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting* atlet UNP *cricket Club*.

Peningkatan keterampilan teknik *batting* sangat membutuhkan latihan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan teknik *batting*. Dengan latihan metode global dan metode elementer yang rutin atlet dapat meningkatkan keterampilan teknik *batting*, sehingga memudahkan atlet dalam menguasai situasi dan mampu mengendalikan gerakan khususnya dalam olahraga *cricket*.

Melalui metode global dan metode elementer, seorang pelatih berusaha untuk mengarahkan dan mengorganisir latihan sesuai dengan tujuannya. Pengetahuan dan pengalaman pelatih tentang suatu latihan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan teknik *batting*, merupakan syarat penting bagi keberhasilan sebuah latihan dalam suatu pelatihan.

Seseorang atlet *cricket* dalam melakukan teknik *batting* haruslah konsisten antara teknik *batting* yang dilancarkan dengan sasaran yang akan dituju. Untuk melatih hal tersebut, kondisi fisik sangat berperan penting dalam latihan teknik *batting* ini, karena selain teknik *batting* baik, kondisi fisik juga diperlukan dalam melakukan teknik *batting*. Oleh sebab itu, keterampilan teknik *batting* harus ditingkatkan dalam suatu bentuk latihan secara terprogram. Ini bertujuan agar keterampilan teknik *batting* menjadi bagus dan maksimal dan untuk usaha dalam meningkatkan keterampilan teknik *batting*.

Metode global dan metode elementer merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi peningkatan keterampilan teknik *batting*. Pembelajaran atau latihan metode global dan metode elementer merupakan latihan yang harus dilakukan atlet, sebab dengan latihan global dan metode elementer yang rutin dapat meningkatkan keterampilan teknik *batting* atlet.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah mempunyai intensitas latihan metode global dan metode elementer yang sama, waktu yang dilaksanakan untuk pemberian perlakuan/latihan kepada atlet mungkin masih kurang dan pembebanan latihan relatif sama, sehingga mungkin mengakibatkan tidak adanya diantara dua bentuk latihan ini yang lebih mengungguli/efektif untuk mempengaruhi peningkatan keterampilan teknik *batting* antara metode global dan metode elementer. Dengan demikian hipotesis penelitian tentang pembelajaran atau latihan metode elementer lebih efektif dari Global terhadap peningkatan keterampilan teknik *batting* atlet UNP *cricket Club* mungkin tidak dapat dibuktikan.

Penerapan pembelajaran atau latihan metode global dan metode elementer dalam penelitian ini dilakukan hanya sebagai alat untuk mengungkapkan peningkatan keterampilan teknik *batting* yang menjadi tujuan penelitian. Dengan demikian, pemakaian latihan metode global dan metode elementer tidak dilakukan secara menyeluruh seperti latihan yang biasanya dilakukan oleh atlet secara berkelanjutan sesuai program latihan yang biasa dipakai oleh pelatih, sehingga mungkin tidak terlihat mana latihan yang lebih mengungguli/efektif.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka diajukan beberapa saran kepada:

1. Pelatih sebagai pedoman dalam memberikan metode pembelajaran atau latihan dengan menggunakan metode Global dan Elementer dalam meningkatkan keterampilan teknik *batting*.
2. Atlet *cricket* Universitas Negeri Padang yang ingin meningkatkan keterampilan teknik *batting* secara efektif hendaknya melakukan latihan sesuai dengan arahan dan pedoman dari pelatih.
3. Peneliti yang hendak meneliti permasalahan ini lebih lanjut, agar kiranya dapat mempertimbangkan berbagai keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, seperti jumlah sampel dan lain sebagainya. Tujuannya adalah demi kebermanfaatan hasil temuan yang diperoleh

DAFTAR RUJUKAN

- Arsil. (2000). *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang: FIK UNP.
- (2014). *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang: Seri Bahan Kuliah di FIK UNP.
- Bakhtiar, Syahrial. (2015). *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang: UNP PRESS.
- (2017). *Belajar Motorik*. Padang: Suka Bina.
- *Implementasi teori dinamis dan prinsip pertumbuhan dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar*. Padang: Suka Bina.
- Bompa, Tudor O. (1983). *Theory And Methodology of Training (they key to athletic performance)*. USA: Kendali/Hunt Publishing Company.
- Bompa, Tudor O. And Haff, GG. (2009). *Periodization; Theory And Methodology of Training*. Champaign: Human Kinetics.
- Eugene, Brown W. (1992). *Youth Soccer A Complete Handbook*. America: Michigan State University
- Cricket Club, Skbb. (2013). *Pendidikan Jasmani dan Sukan Untuk Sekolah-Sekolah Malaysia*. Malaysia. Akses (13/11-2016: 02: 14 wib).
- Christie, J. (2012). "The Physical Demands of Batting and Fast Bowling in Cricket. An International Perspective on Topics in Sports Medicine and Sports Injury", Dr.Kenneth R. Zaslav (Ed.), *journal of ISBN: 978-953-51-0005-8*. akses (17/02-2017: 13: 13 wib).
- Dellor, Ralph. (2010). *Cricket Step to Succes. Australia*: Human Kinetics.
- Enzir. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fardi, Adnan. (2009). *Silabus Dan Hand Out Mata Kuliah Statistic Lanjutan/2*. Padang: FIK UNP.
- Hendra, Jhony. (2015). "Pengaruh Metode Latihan Elementer, Metode Latihan Global Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Ssb Gunung Malintang Kabupaten Lima Puluh Kota". *Tesis*. (Tidak dipublikasikan) Program Pascasarjana UNP.